

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD ISLAM TERPADU ANNIDA SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2018-2019

Lilik Tanwirotul Fadlilah
Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto

Abstract: Islamic Education in general can be understood as an effort to increase the faith, understanding, endurance and practice of students about Islam so that it becomes a Muslim person who has faith and piety and a noble character in personal life, community, nation and state. The general purpose of this study was to find out the implementation of Islamic Education at the Integrated Islamic Elementary School of Annida Sokaraja. There are three research questions that are proposed as a research problem in this study. These questions cover the problem about: the learning process of Islamic Education, the inhibiting factors and supporting learning process and the success of PAI at Annida Sokaraja Integrated Islamic Elementary School. Based on the discussion of the results in this study, it was obtained a description that in general the process of implementing Islamic Religious Education at SD IT Annida Sokaraja could be said to be successful. This is evidenced by the achievement of school goals and student achievement, both in the form of achievement of the KKM PAI and KKM values of the foundation program

Key Words: implementation, Islamic education

Abstrak: Pendidikan Agama Islam secara umum dapat dipahami sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayaan dan pengamalan siswa tentang agama Islam segingga menjadi pribadi muslim yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Adapun tujuan umum dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Agama Islam di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja. Ada tiga pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini. Pertanyaan-pertanyaan tersebut meliputi persoalan: proses pembelajaran PAI, faktor penghambat dan penunjang pembelajaran serta keberhasilan PAI di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja. Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian, diperoleh gambaran bahwa secara umum proses implementasi Pendidikan Agama Islam di SD IT Annida Sokaraja bisa dikatakan berhasil. Hal tersebut terbukti dengan tercapainya tujuan sekolah dan prestasi siswa, baik berupa ketercapaian nilai KKM PAI dan KKM nilai program yayaan.

Kata Kunci: implementasi, pendidikan agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap siswa di sekolah, baik tingkat, SD, SLTP, SLTA maupun Perguruan Tinggi. Hal ini tersurat dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional no. 20 tahun 2003 pasal 13 butir a yang menyatakan bahwa "Setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik seagama" (Sisdiknas, 2010:170). Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang

mengajarkan tentang nilai-nilai agama, baik dari segi teori maupun praktik (Nata, 2010:67) Berdasarkan teori, siswa diharapkan mampu memahami dasar-dasar ajaran agama yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits.

Implementasi Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha penanaman aqidah Islam kepada anak didik sebagai generasi Islam untuk memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam setiap waktu, kapanpun dan dimanapun berada. Visi SD Islam Terpadu

Annida Sokaraja adalah Religius, Cerdas, dan Humanis oleh karena itu implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus diterapkan dengan baik agar dapat menanamkan aqidah Islam kepada siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan guru dapat mempengaruhi ketertarikan siswa terhadap pelajaran, oleh karena itu dalam implementasi pembelajaran PAI guru diharapkan mampu mengajar dengan kreatif dan inovatif, sehingga siswa dapat memahami nilai-nilai ajaran agama dan terbentuklah aqidah yang baik.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran PAI di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja ?
2. Apa faktor penunjang dan penghambat pembelajaran PAI di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja ?
3. Apa keberhasilan yang telah dicapai dalam pembelajaran PAI di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja ?

Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi pembelajaran PAI di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor penunjang dan penghambat pembelajaran PAI di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keberhasilan yang telah dicapai dalam pembelajaran PAI di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan bahan pengembangan ilmu pendidikan, yaitu sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah.
- b. Manfaat Praktis
 1. Bagi Sekolah, dapat memberikan kontribusi positif bagi SD Islam Terpadu Annida Sokaraja, yaitu untuk memper-tahankan prestasi dan menjadi evaluasi dalam rangka perbaikan secara berkelanjutan.
 2. Bagi Peneliti. Menambah wawasan mengenai manajemen Pendidikan Agama Islam sehingga dapat digunakan sebagai bekal ke depan nantinya jika berkecimpung dalam dunia pendidikan.

LANDASAN TEORI

Konsep Pendidikan Islam di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja

Pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam berorientasi pada penerapan Standar Nasional Pendidikan. Untuk itu dilakukan kegiatan-kegiatan seperti pengembangan metode pembelajaran pendidikan Agama Islam, pengembangan kultur budaya Islami dalam proses pembelajaran, dan pengembangan kegiatan-kegiatan kerokhanian Islam dan ekstra-kurikuler.

Adapun Urgensi Pendidikan Agama Islam di Sekolah yaitu pendidikan Agama Islam menjadi sangat penting di era sekarang ini, mengingat banyaknya pengaruh negatif yang bisa merusak moral bangsa. Dengan pendidikan Agama Islam peserta didik akan mampu memahami, menghayati serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam itu sendiri memiliki tujuan agar peserta didik mampu berkembang menjadi seorang muslim yang sebenar-benarnya dengan cara mempelajari dan menerapkannya. Selain itu peserta didik juga memiliki kesempatan untuk mendalami dan menjalani ajaran Islam secara luas.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar, terencana dalam menyiapkan anak didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist melalui bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman (Muhaimin, 2008:75). Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antar umat beragama.

Sistem pendidikan Islam di Indonesia merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional Indonesia. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 5 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, bahwa pendidikan formal termasuk pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan khusus, pendidikan magang, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi (Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya, 1993:6).

Visi Pendidikan Agama Islam sesungguhnya melekat pada cita-cita dan tujuan jangka panjang ajaran Islam itu sendiri, yaitu mewujudkan rahmat bagi seluruh umat manusia. Sedangkan Sumber Pendidikan Islam yaitu al-Qur'an, al-Sunnah, ucapan para sahabat (mazhab al-

Ṣahābī), kemaslahatan umat (maṣāliḥ al-mursalāh), tradisi atau adat yang sudah dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat (al-'urf), dan hasil ijtihād para ahli'. Selain itu ada pula yang meringkaskan sumber Pendidikan Islam menjadi tiga macam, yaitu al-Qurān, al-Sunnah, ijtihād (Saebani, 2012:137).

Tujuan dan fungsi Pendidikan agama Islam adalah sama dengan tujuan manusia diciptakan, yakni untuk berbakti kepada Allah SWT sebenarnya bakti atau dengan kata lain untuk membentuk manusia yang bertaqwa, berbudi luhur, serta memahmai, meyakini, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama (Mudzakir, 2008: 63). Adapun fungsi Pendidikan Agama Islam ialah: Pengembangan, (meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa), Pengajaran, (menyampaikan pengetahuan keagamaan yang fungsional), Penyesuaian, (menyesuaikan diri dengan lingkungan sesuai dengan ajaran Islam), Pembiasaan, (melatih siswa untuk selalu mengamalkan ajaran Islam, menjalankan ibadah dan berbuat baik). Namun, yang paling penting ialah memberikan pedoman hidup bagi peserta didik untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat (Mashadi, 2009: 57).

Sekolah dasar (SD), menurut Rasyidi (Mikarsa, 2008:17) menyatakan bahwa pada hakikatnya merupakan satuan atau unit lembaga sosial (sosial institution) yang diberi amanah atau tugas khusus (specific task) oleh masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan dasar secara sistematis. Pengertian SD Terpadu adalah sekolah dasar yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak normal dan penyandang cacat maupun normal secara bersama-sama dengan menggunakan kurikulum sekolah dasar konvensional (Bafadal, 2009:5). Pada umumnya sekolah dasar Islam terpadu ini menggunakan metode penggabungan dua pendidikan, yakni pendidikan reguler dan pendidikan 'aqidah (Agama Islam). Sehingga jam belajar yang di perlukan di sekolah ini akan lebih banyak dibandingkan dengan jam belajar di sekolah reguler.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2001:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang

lebih luas. Atau menurut Whitney (1960:160) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode ini tepat digunakan karena penelitian ini mengambil masalah berkenaan untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada masa sekarang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa adanya atau alamiah (Sukmadinata, 2011:154) Sedangkan untuk mengolah data yang menunjang terhadap penelitian, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpul data yaitu; dokumentasi, observasi dan wawancara.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum SD Islam Terpadu Annida Sokaraja

SD Islam Terpadu Annida Sokaraja merupakan sebuah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang menerapkan sistem *full day school* yang terletak di Jl. Supardjo Rustam Perum Ketapang Indah Blok D-IV, Sokaraja Kulon Kec. Sokaraja Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja ini ialah: Ruang belajar, Kantor, Perpustakaan, Lab. Komputer, Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Toilet, Dapur, Kantin, Gudang, Tempat parkir, Kipas, Dispenser, Tempat sampah, TV dan DVD. Suasana sosial budaya di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja, secara fisik, terlihat jelas ketika kita bertemu dengan guru ataupun para siswanya. Karena mereka menggunakan pakaian yang Islami yaitu pakaian yang menutup aurat. Sedangkan secara psikis, suasana Islami terlihat ketika para siswa tidak perlu diperingatkan lagi untuk membuang sampah pada tempatnya. Begitu pun ketika bertemu dengan para guru. Mereka langsung memberi salam. Dengan demikian, akibat adanya kondisi fisik dan psikis yang Islami serta kehidupan guru dan siswa yang menanamkan nilai-nilai keislaman, sehingga suasana menjadi religius.

Visi misi dan tujuan SD Islam Terpadu Annid Sokaraja ialah: *Pertama*, dalam bidang Religius terdapat metode tilawati seperti belajar membaca al-qur'an mudah dan menyenangkan, Kelas 3 SD siap membaca al-qur'an dengan baik dan benar, Target hafalan 2 Juz al-qur'an (Juz 29 dan

30), Pembiasaan hidup Islami setiap hari (Biah Islamiyyah), Murojaah al-qur'an setiap pagi, dan Melaksanakan kegiatan Islami seperti mnasik haji, tarhib muharram, dan pesantren ramadhan.

Kedua, dalam bidang Cerdas, yang meliputi: Small Class contohnya 1 kelas maksimal 25 siswa dan Setiap kelas terdapat wali kelas dan guru pendamping kelas, pengelompokkan siswa dalam kelas berbasis *Multiple Intelegences* sehingga memungkinkan guru mendesain pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa, program Intensifikasi Ujian Sekolah, outdoor study pertama pelajaran, Bimbingan pengayaan, club bina prestasi.

Selanjutnya yang *Ketiga*, dibidang Humanis, yang meliputi : *Life Skill* ialah Melatih siswa untuk mandiri dengan mengajarkan berbagai kecakapan hidup sesuai dengan perkembangan usia perkembangannya, Memberikan kesempatan anak untuk menampilkan sebuah tampilan dengan bahasa inggris setiap bulannya (*I Can Say English*), Membiasakan anak untuk berwirausaha sejak dini (*Market Day*), Membiasakan anak untuk gemar membaca (*Reading Habit*), Memberikan kesempatan siswa untuk menunjukan bakat dan melatih kepercayaan diri siswa (Action Day), Memberikan penghargaan bagi siswa berprestasi dan tersholeh setiap bulannya (*Stars Of The Month*), dan yang terakhir Membiasakan mengucapkan salam, saling menyapa, dan memberikan tos sesama siswa, juga dengan ustadzah/ah sejenis.

Siswa SD Islam Terpadu Annida Sokaraja keseluruhan berjumlah 217, dengan jumlah siswa laki-laki 114 dan jumlah siswa perempuan 103. Sumber Daya Manusia yang ada di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja berjumlah 37 orang yang terbagi pada empat bagian. 1) guru/ pengajar kurikuler berjumlah 16 orang, 2) guru pendamping khusus 14 orang, 3) staf tata usaha berjumlah 4 orang, dan 4) pegawai sekolah berjumlah 3 orang.

Kurikulum SD Islam Terpadu Annida Sokaraja

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Sokaraja dikembangkan sebagai perwujudan dari kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dengan memadukan muatan Diknas, Depag dan Yayasan dengan menekankan empat ciri kekhasan, yaitu: Penerapan nilai-nilai Islami (religius), Kemandirian (*personality*), Keterampilan (*skill*), Kepemimpinan (*leadership*).

Implementasi PAI di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja

Program Kurikuler

1) Perencanaan pembelajaran

a) Kalender pendidikan, kalender pendidikan SD Islam Terpadu Annida Sokaraja disusun berpedoman kepada Kalender Pendidikan Nasional yang disesuaikan dengan program yang ada di sekolah.

b) Program tahunan (Prota) dan program semesteran (Promes), dalam prota dan promes dijelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan ditempuh selama satu tahun atau setiap semester. Seperti menghafal surat pendek dalam al-Qur'an, mengenal rukun iman, membiasakan perilaku terpuji, mengenal tata cara bersuci (tahārah), mengenal rukun Islam dan lain-lain.

c) Silabus, silabus dibuat setiap materi pelajaran. Dalam silabus terdapat kompetensi dasar yang akan diajarkan, materi pokok/ pembahasan, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian (teknik, bentuk instrumen, contoh instrumen), alokasi waktu dan sumber belajar.

d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), RPP dibuat setiap sekali pertemuan. Pembuatan RPP bertujuan untuk memandu seorang guru dalam proses pembelajaran, agar pembahasan tidak salah arah dan memboroskan waktu. Dalam RPP terdapat standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pembelajaran serta indikator yang akan ditempuh. Selain itu, dalam RPP juga dijelaskan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam satu kali pertemuan, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode yang akan dipakai dalam pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran yang diurutkan secara rinci dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, alat/sumber belajar serta penilaian/evaluasi.

e) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), merupakan nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa SD Islam Terpadu Annida Sokaraja. Adapun nilai ketuntasan minimal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang harus ditempuh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja adalah sebesar 75. Sedangkan program yayasan. Untuk tahsin sebesar 75, tahfiz al-Qur'an sebesar 70, hadis dan do'a 70, dan bahasa Arab 65.

2) Pelaksanaan pembelajaran

a) Gambaran umum pelaksanaan pembelajaran di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja. Setiap hari pada pukul 06.30 seluruh siswa masuk ke kelas. Diawali dengan berbaris di depan kelas untuk mendengarkan tausiyah dari guru sekitar 5 menit dan dilanjutkan dengan shalat dhuhā. Selanjutnya siswa masuk kelas mengumpulkan buku catatan penghubung antara guru dan orang tua, berdo'a dan dilanjutkan dengan hafalan al-Qurān surat pendek selama 15 menit dengan harapan target kelas VI siswa hafal 2 juz. Selanjutnya siswa belajar baik muatan DIKNAS maupun program Yayasan. Istirahat ke-1 dilakukan pada pukul 09.45 – 10.15. kemudian siswa belajar kembali. Pada pukul 11.45-13.15 seluruh siswa, guru dan staf melaksanakan wudhu', Shalat dhuhur berjamaah, makan siang bersama dan istirahat ke-2 (siswa ada yang bermain catur, congklak, membaca buku di perpustakaan, dll) Pada pukul 13.15-14.10 siswa masuk kelas kembali untuk belajar materi yang dianggap ringan seperti Baca Tulis Al-Qurān, pukul 14.15 seluruh siswa pulang.

b) Pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran di kelas, tidak terlepas dari tiga hal pokok, yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Dalam pembukaan mencakup pengkondisian siswa, menanyakan kehadiran siswa serta appersepsi. Dalam kegiatan inti mencakup penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, penyampaian materi dan sub-sub materi serta menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Sedangkan pada kegiatan penutup mencakup evaluasi, motivasi serta pemberian tugas.

c) Penutup. Dalam proses penutupan pembelajaran, satu hal yang tidak terlewatkan yaitu evaluasi atau proses penilaian akhir. Hal ini diperlukan untuk mengetahui proses perkembangan siswa dalam pembelajaran. Dalam memperoleh penilaian akhir, guru memberikan tugas berupa Pekerjaan Rumah (PR) ataupun Pilihan Ganda (PG) dan essay yang ada di buku paket. Selain evaluasi sehari-hari, guru juga melakukan evaluasi di tengah dan akhir semester yang berupa ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu aktivitas di dalam pendidikan, dengan tujuan untuk mengetahui kadar pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran (Arikunto, 2009:84). Evaluasi pembelajaran di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja, dilakukan pada pertengahan dan akhir semester yaitu berupa evaluasi sumatif. Namun, selain di tengah dan akhir semester. Evaluasi juga dilakukan setelah selesai pembelajaran, yaitu setiap setelah selesai satu pokok bahasan yang dipelajari (evaluasi formatif). Baik yang harus langsung dikerjakan berupa pilihan ganda (PG) dan essay, ataupun pekerjaan yang dilakukan di rumah (PR). Proses evaluasi yang ada di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja berjumlah tiga macam; tes tertulis (*written test*), tes lisan (*oral test*), dan tes perbuatan (*performance test*). Aspek kognitif biasanya menggunakan tes tertulis maupun lisan, sedangkan aspek psikomotorik menggunakan tes perbuatan.

Program Yayasan

1) Bahasa Arab. Pelajaran ini merupakan pelajaran tentang pembahasan bahasa Arab. Dipelajari dengan tujuan untuk mengenalkan bahasa Arab sebagai bahasa al-Qurān, dan mengenalkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi.

2) Tahsīn. Pelajaran tahsīn merupakan pembelajaran tentang tata cara menulis dan membaca al-Qurān yang baik dan benar menurut hukum-hukum tajwīd. Pelajaran ini dipelajari dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap al-Qurān, membekali siswa mampu membaca al-Qurān dengan benar dan fasih serta agar siswa mampu menulis huruf al-Qurān sesuai qaidah.

3) Tahfīz. Pelajaran tahfīz merupakan pelajaran yang khusus untuk menghafal al-Qurān. Pelajaran ini dipelajari dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap al-Qurān dan agar siswa mampu menghafal al-Qurān minimal 1 juz (juz 30).

4) Hadīts/do'a. Pelajaran hadīts/do'a merupakan pelajaran yang khusus untuk menghafal hadīsh-hadīsh dan do'a-do'a harian/shalāh. Pelajaran ini dipelajari dengan tujuan untuk memperkenalkan kepada siswa hadīsh Rasulullah, membekali siswa dengan do'a-do'a serta

menumbuhkan kecintaan pada Rasulullah sebagai pembawa risalah.

Faktor Penunjang dan Penghambat Pembelajaran

Faktor penunjang disini yaitu adanya sumbangan tempat dari yayasan, pemerintah dan bantuan orang tua, Kondisi lingkungan yang strategis, Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai, adanya dukungan dari orang tua, baik moril ataupun materil, serta kondisi siswa yang semangat dan aktif merupakan faktor penunjang yang penting. Apalagi kebanyakan mereka mudah dalam menghafal. Dan hal tersebut menjadikan guru-guru semangat dalam mengajar. Sedangkan faktor Penghambat yang dihadapi yaitu kondisi fluktuatif guru/pengajar, sarana prasarana yang kurang memadai, keheterogenan siswa/pelajar, kebijakan pemerintah dalam hal teknis ataupun non teknis, dan pergaulan sosial budaya di lingkungannya.

Hasil Impelementasi pembelajaran PAI di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja

Pembelajaran PAI di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja ada dua macam yaitu pembelajaran pada program kurikuler dan pembelajaran pada program yayasan. Dalam program kurikuler ada satu pelajaran keagamaan yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada pelajaran PAI, nilai KKM nya sebesar 75 sedangkan nilai rata-rata yang telah dicapai oleh siswa sebesar 81. Oleh sebab itu pembelajaran pada pelajaran PAI telah tercapai. Adapun untuk program yayasan, terdiri dari lima pelajaran yaitu tahsîn, tahfîz, hadîs, dan bahasa Arab. Pada pelajaran tahsîn nilai KKM sebesar 75 dan nilai rata-rata yang telah dicapai oleh siswa sebesar 78, pelajaran tahfîz nilai KKM sebesar 70 dan nilai rata-rata yang dicapai siswa sebesar 84, pelajaran hadîs nilai KKM sebesar 65 dan nilai rata-rata yang telah dicapai sebesar 79, sedangkan pelajaran bahasa Arab nilai KKM sebesar 70 dan nilai rata-rata yang telah dicapai sebesar 82. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja telah tercapai.

PENUTUP

Implementasi Pendidikan Agama Islam di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja merupakan suatu usaha penanaman aqidah Islam kepada anak didik sebagai generasi Islam untuk memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam,

serta bersedia mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam setiap waktu, kapanpun dan dimanapun berada. Visi SD Islam Terpadu Annida Sokaraja adalah Religius, Cerdas, dan Humanis oleh karena itu implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus diterapkan dengan baik agar dapat menanamkan aqidah Islam kepada siswa. Pada hasil penelitian terdapat juga faktor penunjang dan penghambat dalam pembelajaran.

Peneliti menemukan bahwa pembelajaran PAI di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja telah tercapai. Dengan adanya nilai KKM nya sebesar 75 sedangkan nilai rata-rata yang telah dicapai oleh siswa sebesar 81. Oleh sebab itu pembelajaran pada pelajaran PAI telah tercapai. Adapun untuk program yayasan, terdiri dari lima pelajaran yaitu tahsîn, tahfîz, hadîs, dan bahasa Arab. Pada pelajaran tahsîn nilai KKM sebesar 75 dan nilai rata-rata yang telah dicapai oleh siswa sebesar 78, pelajaran tahfîz nilai KKM sebesar 70 dan nilai rata-rata yang dicapai siswa sebesar 84, pelajaran hadîs nilai KKM sebesar 65 dan nilai rata-rata yang telah dicapai sebesar 79, sedangkan pelajaran bahasa Arab nilai KKM sebesar 70 dan nilai rata-rata yang telah dicapai sebesar 82.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Badafal, Ibrahim. (2009). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mashadi, I. (2009). *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Mudzakir, A.M.(2008). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Muhaimin, (2008). *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Roda Karya.
- Nata, Abuddin. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Saebani, B.A., dan Akhdiyat, H. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sisdiknas, (1993). Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya.

- Sisdiknas, (2010). Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N.S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Whitney, 1960. *Penelitian Deskriptif Menurut Whitney* (online), tersedia <http://ukisukrianto.blogspot.com/2012/05/penelitian-deskriptif-meneurut-whitney.html> diakses pada 07 maret 2019 pukul 08.30 WIB.